

Pengaruh Metode *Estafet Writing* terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas XI MA At-Thahiriyah

Rahmawati¹

Jafar²

Rosary Iriany³

Nuzul Tenriana⁴

Andi Muhammad Nur⁵

¹³⁴⁵ Universitas Pancasakti Makassar, Indonesia

²Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Rosary Iriany

rosaryiriany2401@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menulis puisi kelas XI MA AT-Thahiriyah dengan menggunakan metode *estafet writing*. Penggunaan metode *estafet writing* ini merupakan solusi untuk mengatasi rendahnya kemampuan menulis siswa, utamanya menulis puisi pada siswa kelas XI MA At-Thahiriyah. Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Populasi penelitian terdiri dari 30 siswa kelas XI, dengan pengambilan sampel penelitian secara purposive yaitu sebanyak 15 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan instrumen tes hasil belajar, lembar observasi, dokumentasi dan RPP. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial berbantuan program komputer *SPSS 29.0 for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar menulis puisi dengan menggunakan metode *estafet writing* dikategorikan berpengaruh. Hal ini dapat dilihat dari nilai *posttest* (setelah diterapkan metode *estafet writing*) dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 85,00 (KKM>75). Berbeda dengan nilai *pretest* yang belum menerapkan metode *estafet writing*, hasil pembelajaran menulis puisi tidak berpengaruh karena nilai rata-rata yang dicapai siswa hanya berkisar 72,67. Perbandingan menunjukkan kesenjangan cukup besar pada nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *estafet writing*. Dengan demikian, penggunaan metode *estafet writing* dianggap berpengaruh terhadap pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas XI MA At-Thahiriyah.

Kata Kunci: *Estafet Writing*, Menulis, Puisi

Abstract

This study aims to determine the effect of learning to write poetry in class XI MA AT-Thahiriyah using the relay writing method. The use of this relay writing method is a solution to overcome the low writing ability of students, especially writing poetry in class XI MA At-Thahiriyah students. This study is an experimental research with a One Group Pretest-Posttest design. The study population consisted of 30 class XI students, with a purposive sampling of 15 students. Data collection instruments used learning outcome test instruments, observation sheets, documentation and lesson plans. Data collection techniques used test, observation, and documentation techniques. Data analysis used descriptive statistics and inferential statistics assisted by the SPSS 29.0 for Windows computer program. The results of the study showed that the learning outcomes of writing poetry using the relay writing method were categorized as influential. This can

be seen from the posttest score (after applying the relay writing method) with an average score obtained by students of 85.00 (KKM > 75). In contrast to the pretest scores that did not implement the relay writing method, the poetry writing learning outcomes were not affected because the average score achieved by students was only around 72.67. The comparison shows a significant gap in student learning outcomes before and after the relay writing method was implemented. Thus, the use of the relay writing method is considered to have an impact on poetry writing learning for grade XI students of MA At-Thahiriyah.

Keywords: *Relay Writing, Writing, Poetry*

Pendahuluan

Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan dasar yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan kemampuan berbahasa menjadi dasar penting bagi setiap manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesamanya. Sebagai makhluk sosial, manusia secara naluriah akan memiliki dorongan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lain melalui bahasa sebagai media perantaranya, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan maupun berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Namun, kemampuan berbahasa tidak serta merta dapat dikuasai sejak lahir sebagai suatu kemampuan bawaan, akan tetapi perlu dipelajari dengan intens hingga manusia dikatakan mampu dan terampil berbahasa (Widi et al., 2024).

Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah tidak akan terlepas dari empat aspek kemampuan berbahasa. Empat aspek kemampuan berbahasa tersebut, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa lisan meliputi berbicara dan mendengarkan, sedangkan kemampuan berbahasa tertulis meliputi menulis dan membaca. Meskipun berbicara dan menulis dianggap sebagai kemampuan berbahasa produktif, mendengarkan dan membaca dianggap sebagai kemampuan berbahasa reseptif. Seseorang harus menguasai banyak keterampilan mikro dari setiap aspek dari empat kategori kemampuan bahasa ini agar menjadi mahir didalamnya. Salah satu jenis keterampilan linguistik yang perlu dikuasai siswa adalah menulis (Sartika et al., 2024).

Kemampuan menulis merupakan kemampuan bagi setiap individu untuk mengungkapkan segala gagasan dan ide-idenya ke dalam suatu bentuk tulisan. Banyak orang yang beranggapan bahwa menuangkan sebuah ide atau pemikiran dalam bentuk tulisan akan terasa sulit dibandingkan dengan menuangkan gagasan dalam bentuk lisan (oral). Dalam pendidikan, kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan buah pikirannya atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan ataupun sebuah cerita (Alawiyah, 2021). Kemampuan menulis merupakan perwujudan bentuk komunikasi secara tidak langsung (tidak bertatap muka dengan orang lain). Menulis merupakan aspek keterampilan bahasa yang produktif dalam menuangkan ide, gagasan, pengetahuan, dan perasaan secara tertulis kepada pembaca. Menulis memiliki peran penting dalam menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan melalui bahasa tulis (Nur dan Suryani, 2019). Menulis melibatkan penggunaan tanda baca, ejaan, diksi, kosakata, kalimat, paragraf, serta pengembangan ide dan model karangan. Keterampilan menulis memudahkan siswa untuk berpikir kritis, menikmati hubungan-hubungan, memecahkan masalah, dan menyusun pengalaman (Ardiansyah, 2023).

Salah satu bentuk pembelajaran menulis dalam Bahasa Indonesia adalah menulis puisi. Dalam proses menulis puisi diperlukan kondisi pikiran yang positif, suasana yang kondusif dan tidak melelahkan. Hal ini dapat meningkatkan keleluasaan siswa dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, atau imajinasinya melalui karya tulis berupa puisi. Yanti et al. (2020:341) berpendapat bahwa puisi adalah sebuah bentuk pengucapan

bahasa dengan mempertimbangkan aspek bunyi dan menerangkan pengalaman imajinasi, emosional, serta intelektual penyair dari kehidupan individual dan sosialnya. Jadi, menulis puisi merupakan aktivitas menuangkan perasaan serta untuk mengekspresikan sebuah pikiran. Siswa dapat membangun imajinasinya melalui makna yang disampaikan penulis. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran ini tidak sekadar hanya menyampaikan ilmu kepada para siswa, namun guru juga memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta dapat membentuk karakter siswa dengan baik (Sutikno et al., 2020:129).

Pada kenyataannya, menulis merupakan keterampilan yang dapat dikatakan lebih sulit daripada keterampilan berbahasa yang lain seperti menyimak, membaca dan berbicara. Dalam proses menulis, siswa dituntut agar memperhatikan struktur yang berkaitan dengan unsur-unsur tulisan agar pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan. Hal ini membutuhkan pemahaman dan penguasaan kompleks karena melibatkan ide, bahasa, dan kreativitas (Taufiqurrohman dan Hasbullah, 2020). Berdasarkan temuan observasi di kelas XI MA At-Thahiriyah, masih banyak siswa yang belum mampu atau bahkan belum terampil menulis. Pemicu ketidakmampuan ini bukan hanya berasal dari siswa itu saja, namun juga oleh beberapa faktor lain, seperti cara mengajar guru, suasana kelas yang tidak kondusif, dan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Masalah ini bukanlah masalah yang sederhana. Guru perlu memiliki pemahaman tentang metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran karena hal tersebut memiliki banyak dampak positif terhadap hasil yang akan didapatkan dalam proses pembelajaran menulis, khususnya menulis puisi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dipandang perlu untuk menggunakan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, khususnya menulis puisi. Salah satunya dengan menggunakan metode *estafet writing*. Melalui metode itu, diharapkan terdapat peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran berupa keterampilan menulis. Menurut Rohilah et al. (2020), metode *estafet writing* (menulis berantai) adalah salah satu metode *active learning* atau *learning by doing* yang bertujuan membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Sementara, Widiati dan Hidayat (2020:86) berpendapat bahwa metode *estafet writing* merupakan suatu metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir tingkat tinggi dengan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang disajikan secara nyata sehingga siswa diharapkan mampu menuangkan imajinasi secara berkelompok. Metode ini adalah suatu metode menulis bersama-sama yang memanfaatkan teman-teman sekelas untuk memancing motivasi dan inspirasi dalam menulis puisi.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode *estafet writing* memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan menulis, terutama dalam aspek kreativitas dan kolaborasi. Dengan demikian, perlu diadakan alternatif/inovasi baru dalam pembelajaran di kelas. Metode *estafet writing* merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menjadikan pembelajaran lebih aktif. Metode *estafet writing* dapat melatih siswa berpikir kreatif dan menemukan ide dalam menulis puisi. Metode ini melibatkan kerja sama siswa dalam membuat sebuah teks puisi berdasarkan ide yang telah ditulis oleh siswa sebelumnya.

Penelitian yang relevan terkait penggunaan metode *estafet writing* diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Asyiah Finanti dan Budi Santosa (2023) dengan judul "Penerapan Metode *Estafet Writing* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Brebes". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode

estafet writing dalam meningkatkan keterampilan menulis cukup relevan karena dapat meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik, meningkatkan imajinasi dan memunculkan sikap kerja sama antar tim dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana Dina (2019) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Estafet Witing* (Menulis Berantai) Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII C SMPN 2 Donggo Tahun Pelajaran 2018/2019”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerita fantasi terhadap siswa kelas VII C dianggap berhasil atau memiliki pengaruh yang signifikan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Fauziah Nur Islamiah (2023) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode *Estafet Witing* pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis melalui metode *estafet writing* pada siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng mengalami peningkatan.

Persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang yaitu ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang dilakukan sama-sama meneliti terkait dengan metode pembelajaran *estafet writing*. Perbedaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian saat ini adalah penelitian pertama mengkaji tentang peningkatan keterampilan menulis puisi. Pada penelitian kedua mengkaji tentang kemampuan menulis cerita fantasi. Pada penelitian ketiga fokus pada peningkatan kemampuan menulis. Sedangkan peneliti saat ini mengkaji tentang pengaruh metode pembelajaran *estafet writing* terhadap kemampuan menulis puisi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengangkat penelitian menggunakan metode *estafet writing* dengan judul “Pengaruh Metode *Estafet Writing* pada Siswa Kelas XI MA At-Thahiriyah”. Fokus penelitian ini diarahkan pada upaya untuk melihat pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran *estafet writing* terhadap keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis puisi pada siswa kelas XI MA At-Thahiriyah dikarenakan penerapan metode pembelajaran konvensional dianggap tidak mendukung kreativitas dan inovasi siswa dalam belajar.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pra-eksperimen. Penelitian jenis ini menurut Sugiyono (dalam Istiandani, 2024:19) adalah metode penelitian eksperimen sederhana yang belum dianggap sebagai eksperimen murni karena tidak melibatkan kelompok kontrol dan hanya menggunakan kelompok eksperimen serta umumnya pengambilan sampel tidak dilakukan secara random (acak). Tujuan utamanya adalah untuk menilai pengaruh metode *estafet writing* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI MA At-Thahiriyah. Adapun desain penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest*. Desain penelitian ini meliputi *pretest* (sebelum diberi perlakuan), *treatment* (saat diberi perlakuan), dan *posttest* (saat diberi perlakuan). Karena menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest*, maka perlakuan penelitian ini hanya diberikan pada kelompok eksperimen (tanpa melibatkan kelompok kontrol) untuk melihat secara langsung pengaruh sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA At-Thahiriyah yang berjumlah sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel dari populasi penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling* sebanyak 15 orang siswa. Pengambilan sampel dengan cara seperti ini mempertimbangkan karakteristik populasi, tujuan penelitian, dan jenis siswa. Dalam hal ini, peneliti mengambil sampel tidak secara acak (*random*), akan

tetapi memilih siswa berdasarkan karakteristik siswa yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Bentuk tes yang akan diberikan berupa tes tertulis. Tahap pemberian tes ini meliputi *pretest* (sebelum diberi perlakuan), *treatment* (saat diberi perlakuan), dan *posttest* (saat diberi perlakuan). Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum menggunakan *treatment* dengan tujuan mengetahui kemampuan awal siswa dalam kemampuan menulis puisi sebelum diberikan tindakan pada kelas eksperimen. Setelah *pretest*, diberikan *treatment* (perlakuan) dengan memberikan penjelasan dan langkah-langkah tentang pembelajaran menggunakan metode estafet writing dalam menulis puisi. Kemudian, diberikan *posttest* (tes akhir) untuk mengukur pengaruh setelah metode estafet writing diimplementasikan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa. Adapun observasi dilakukan untuk mengamati dan mengontrol belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi secara lengkap dengan dokumentasi sebagai bukti pendukung dalam keterlaksanaan proses pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen tes hasil belajar siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode *estafet writing*. Bentuk instrumen tes ini meliputi lembar hasil belajar siswa berupa hasil *pretest* dan *posttest*, lembar observasi, hasil dokumentasi dan RPP sebagai dasar analisis statistik penelitian. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik dengan bentuk deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan data mengenai keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas XI MA At-Thahiriyah sebelum dan setelah menggunakan metode *estafet writing*. Sementara statistik inferensial menggunakan perhitungan statistik secara kuantitatif menggunakan program komputer SPSS 29 for Windows melalui uji normalitas, uji homogenitas dan uji beda (uji t). Uji normalitas data dilakukan melalui penghitungan *lilliefors* (Kolmogorov-Smirnov) dengan ketentuan jika $P > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan jika $P < 0,05$, maka H_0 dinyatakan ditolak. Sementara, uji homogenitas data dilakukan melalui penghitungan *homogeneity of variance test* dengan ketentuan jika $P > 0,05$, maka data dianggap homogen dan jika $P < 0,05$, maka data dianggap tidak homogen. Sedangkan uji beda (uji t) dilakukan dengan mencari nilai t hitung dan t tabel dengan ketentuan jika t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel yang diteliti.

Hasil

Analisis Deskriptif Hasil Penelitian Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas XI MA At-Thahiriyah Sebelum Menggunakan Metode *Estafet Writing*

Berdasarkan data penelitian yang melibatkan pengujian sampel penelitian sebanyak 15 orang siswa sebelum diterapkan metode *estafet writing*, diperoleh hasil penelitian bahwa tidak ada siswa yang mampu meraih nilai 100 sebagai nilai maksimum. Gambaran data secara akurat menunjukkan bahwa nilai maksimum yang diperoleh siswa adalah nilai 85 yang diperoleh sebanyak 1 siswa (6,7%), nilai 80 sebanyak 3 siswa (20,0%), nilai 75 sebanyak 5 siswa (33,3%), nilai 70 sebanyak 2 siswa (13,3%), nilai 65 sebanyak 2 siswa (13,3%), dan nilai 60 sebanyak 2 siswa (13,3%). Dari data tersebut dapat dinyatakan distribusi frekuensi dan persentase data tes menulis puisi siswa kelas XI MA At-Thahiriyah sebelum menggunakan metode *estafet writing* pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Tes Menulis Puisi Siswa Kelas XI MA At-Thahiriyah Sebelum Menggunakan Metode *Estafet Writing*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	13.3	13.3	13.3
	65	2	13.3	13.3	26.7
	70	2	13.3	13.3	40.0
	75	5	33.3	33.3	73.3
	80	3	20.0	20.0	93.3
	85	1	6.7	6.7	100.0
Total		15	100.0	100.0	

Tabel tersebut menunjukkan siswa kelas XI MA At-Thahiriyah sebanyak 15 siswa yang melaksanakan *pretest* sebelum dilakukan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *estafet writing* dengan memperoleh nilai yang cukup rendah yang dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai maksimal 100. Data statistik tersebut juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 72,67 dengan median dan modus sebesar 75,00 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai siswa berada pada kisaran tersebut. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 60 sedangkan nilai tertinggi adalah 85 sehingga rentang nilai (*range*) sebesar 25. Nilai standar deviasi sebesar 7,528 menunjukkan adanya variasi nilai yang cukup moderat diantara siswa. Total nilai keseluruhan dari seluruh siswa adalah 1.090, dengan nilai varians sebesar 56,667.

Berdasarkan karakteristik nilai hasil ketuntasan menulis teks puisi pada *pretest* yang belum menerapkan metode *estafet writing*, dapat dinyatakan klasifikasi hasil pembelajaran menulis puisi pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Klasifikasi Data Hasil *Pretest* Menulis Puisi Siswa Kelas XI MA At-Thahiriyah Sebelum Menggunakan Metode *Estafet Writing*

No.	Kriteria Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Tingkat Penguasaan
1.	91-100	0	0	Sangat Tinggi
2.	76-90	4	26.7	Tinggi
3.	61-75	9	60.0	Sedang
4.	51-60	2	13.3	Rendah
5.	<50	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		15	100	

Tabel 2 menunjukkan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori hasil sangat tinggi (91-100). Selanjutnya, siswa yang memperoleh nilai pada kategori hasil tinggi (76-90) sebanyak 4 siswa (26,7%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori hasil sedang (61-75) sebanyak 9 siswa (60,0%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori rendah (51-60) terdapat 2 siswa (13,3), dan tidak ada siswa (0%) yang memperoleh nilai pada kategori sangat rendah (<50). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada tingkat penguasaan sedang, namun masih perlu upaya peningkatan pembelajaran, khususnya bagi peserta didik yang masih berada pada kategori rendah agar dapat mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

Adapun nilai siswa yang dikonversikan pada klasifikasi tingkat ketuntasan KKM dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas XI MA At-Thahiriyah sebelum menerapkan metode *estafet writing* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Hasil *Pretest* Menulis Puisi Siswa Kelas XI MA At-Thahiriyah Sebelum Menggunakan Metode *Estafet Writing*

No.	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$x < 75$	Tidak Tuntas	6	40.0
2.	$x \geq 75$	Tuntas	9	60.0
Jumlah			15	100.0

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa yang belum menggunakan metode *estafet writing* dikatakan belum sepenuhnya efektif karena belum mencapai target serta belum memenuhi dan mencapai kriteria nilai ketuntasan klasikal yaitu 75. Walaupun perbandingan antara siswa yang mencapai kategori tuntas dan siswa yang mencapai kategori tidak tuntas lebih besar, akan tetapi masih perlu peningkatan pembelajaran menulis puisi dengan metode yang lebih baik karena siswa yang mencapai nilai 85 (pada tabel 2) hanya berkisar 1 siswa dari jumlah keseluruhan.

Analisis Deskriptif Hasil Penelitian Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas XI MA At-Thahiriyah Setelah Menggunakan Metode *Estafet Writing*

Metode *estafet writing* merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis puisi. Selain itu, metode *estafet writing* berpusat pada siswa dan dapat membuat pembelajaran menulis menjadi menyenangkan (Widianti dan Hidayat, 2021). Metode *estafet writing* ini merupakan salah satu teknik yang melibatkan siswa belajar bersama-sama. Kegiatan menulis dengan menggunakan teknik pembelajaran ini membuat siswa aktif mengembangkan daya pikir dan menghasilkan sebuah puisi.

Berdasarkan data penelitian yang melibatkan pengujian sampel penelitian sebanyak 15 orang siswa setelah diterapkan metode *estafet writing*, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tertinggi 100 sebagai nilai maksimum diperoleh 1 siswa (6,7%). Selanjutnya, nilai 95 diperoleh sebanyak 2 siswa (13,3%), nilai 90 sebanyak 3 siswa (20,0%), nilai 85 sebanyak 4 siswa (26,7%), nilai 80 sebanyak 2 siswa (13,3%), nilai 75 sebanyak 1 siswa (6,7%), dan nilai 70 sebanyak 2 siswa (13,3%). Dari data tersebut dapat dinyatakan distribusi frekuensi dan persentase data tes menulis puisi siswa kelas XI MA At-Thahiriyah setelah menggunakan metode *estafet writing* pada tabel berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Tes Menulis Puisi Siswa Kelas XI MA At-Thahiriyah Setelah Menggunakan Metode *Estafet Writing*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	2	13.3	13.3	13.3
	75	1	6.7	6.7	20.0
	80	2	13.3	13.3	33.3
	85	4	26.7	26.7	60.0
	90	3	20.0	20.0	80.0
	95	2	13.3	13.3	93.3
	100	1	6.7	6.7	100.0
Total		15	100.0	100.0	

Tabel di atas menunjukkan siswa kelas XI MA At-Thahiriyah sebanyak 15 siswa yang memperoleh hasil *posttest* setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *estafet writing*. Data ini secara signifikan menunjukkan adanya peningkatan dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *estafet writing*, dimana terdapat 1 siswa yang mencapai nilai 100 dan hanya 1 siswa yang mencapai nilai di bawah 75. Data statistik tersebut juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 85,00 dengan median dan modus sebesar 85,00 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai siswa berada pada kisaran tersebut. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70 sedangkan nilai tertinggi adalah 100 sehingga rentang nilai (*range*) sebesar 30. Nilai standar deviasi sebesar 8,864 menunjukkan adanya variasi nilai yang moderat diantara siswa. Total nilai keseluruhan dari seluruh siswa adalah 1275, dengan nilai varians sebesar 78,571.

Berdasarkan karakteristik nilai hasil ketuntasan menulis teks puisi pada *posttest* yang menerapkan metode *estafet writing*, dapat dinyatakan klasifikasi hasil pembelajaran menulis puisi pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Klasifikasi Data Hasil *Posttest* Menulis Puisi Siswa Kelas XI MA At-Thahiriyah Setelah Menggunakan Metode *Estafet Writing*

No.	Kriteria Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Tingkat Penguasaan
1.	91-100	3	20.0	Sangat Tinggi
2.	76-90	9	60.0	Tinggi
3.	61-75	3	20.0	Sedang
4.	51-60	0	0	Rendah
5.	<50	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		15	100	

Tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai pada kategori hasil sangat tinggi (91-100). Selanjutnya, siswa yang memperoleh nilai pada kategori hasil tinggi (76-90) sebanyak 9 siswa (60,0%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori hasil sedang (61-75) sebanyak 3 siswa (20,0%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori rendah (51-60) sebanyak 0 siswa (0%), dan tidak ada siswa (0%) yang memperoleh nilai pada kategori sangat rendah (<50). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada tingkat penguasaan tinggi serta mengindikasikan keberhasilan proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas XI MA At-Thahiriyah dengan menerapkan metode estafet writing.

Adapun nilai siswa yang dikonversikan pada klasifikasi tingkat ketuntasan KKM dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas XI MA At-Thahiriyah setelah menerapkan metode *estafet writing* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Deskripsi Ketuntasan Hasil *Posttest* Menulis Puisi Siswa Kelas XI MA At-Thahiriyah Setelah Menggunakan Metode *Estafet Writing*

No.	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$x < 75$	Tidak Tuntas	2	13.3
2.	$x \geq 75$	Tuntas	13	86.7
Jumlah			15	100.0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* siswa yang menggunakan metode *estafet writing* dikatakan efektif serta memenuhi dan mencapai kriteria ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kriteria ketuntasan pembelajaran menulis puisi siswa kelas XI MA At-Thahiriyah dengan menggunakan *estafet writing* sudah tuntas.

Pengaruh Metode Estafet Writing pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas XI MA At-Thahiriyah

Untuk mengetahui pengaruh *estafet writing* pada pembelajaran menulis puisi, maka dapat digunakan uji statistik inferensial berbantuan program komputer *SPSS 29.0 for Windows*. Uji statistik inferensial meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji beda atau uji *t paired sample* untuk mendapatkan data kuantitatif sebagai dasar pengambilan keputusan hasil penelitian. Adapun uraiannya secara lengkap dapat dipaparkan berikut.

Uji Normalitas

Data uji formalitas dapat dilihat dari *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis puisi pada siswa dengan syarat dikatakan bahwa data berdistribusi normal ketika nilai siswa yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah harus lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Berikut tabel hasil uji normalitas kemampuan menulis puisi siswa kelas XI MA At-Thahiriyah

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data

Kolmogoriv-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

<i>Pretest</i>	.222	15	.046	.930	15	.273
<i>Eksperimen</i>						
<i>Posttest</i>	.167	15	.200	.953	15	.571
<i>Eksperimen</i>						

Berdasarkan uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik inferensial Kolmogorov Sminorf dengan menggunakan program *SPSS 29,0 for Windows* dengan kriteria jika nilai signifikansi $p > 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal namun jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji normalitas data dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai p lebih besar dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan semua data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas data, kemudian diuji homogenitas data. Uji homogenitas dilaksanakan dengan menggunakan bantuan *SPSS 29.0 for Windows* sehingga dapat dilihat ada atau tidaknya perbedaan dalam varian data dengan kriteria jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka data dinyatakan varians populasi adalah sama (homogen), namun jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka data dinyatakan variansi populasi adalah tidak sama (tidak homogen). Adapun tabel hasil uji homogenitas kemampuan siswa menulis puisi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Data

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	<i>Based on mean</i>	.783	3	56	.508
Menulis	<i>Based on median</i>	.630	3	56	.598
Puisi	<i>Based on median and with adjusted df</i>	.630	3	52.550	.599
	<i>Based on trimmed mean</i>	.771	3	56	.515

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dari data *pretest* dan *posttest* di atas menunjukkan bahwa signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data *pretest* dan *posttest* mempunyai varian yang homogen dan tidak memiliki perbedaan varian.

Uji Beda/Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik inferensial (*t-test*) *paired sample test* dengan menggunakan program *SPSS 29,0 for Windows* dengan kriteria pengujian hipotesis alternatif (H_1) diterima apabila nilai t hitung $>$ nilai t tabel. Sebaliknya H_1 ditolak apabila nilai t hitung $<$ nilai t tabel. Dengan kata lain, hipotesis diterima apabila nilai t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel pada taraf signifikansi 0,05%.

Pengaruh metode *estafet writing* dalam pembelajaran menulis puisi bisa diketahui dengan mencari perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Analisis data yang diperoleh adalah uji-t. Adapun hasil data *pretest* dan *posttest* dapat disajikan dalam uraian berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Beda (Uji t)

Table 3: Mean, Std. Dev. (S.D.)									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
				Lower	Upper			One-sided p	Two-sided p

Paired	<i>Pretest</i>									
1	<i>Eksperimen- Posttest eksperimen</i>	9.667	11.095	2.865	15.811	3.523	3.374	14	.002	.005

Hasil analisis uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis puisi, menunjukkan bahwa nilai t tabel diperoleh adalah 2,145 sedangkan t hitung sebesar 3,374, df=14 dan nilai p adalah 0,005. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan statistik inferensial (*t test*) *paired sample test* tersebut, dinyatakan bahwa metode *estafet writing* berpengaruh pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas XI MA At-Thahiriyah karena nilai t hitung > nilai t tabel (3,374 > 2,145).

Pembahasan

Metode *estafet writing* termasuk ke dalam model pembelajaran kooperatif yang mampu menumbuhkan semangat kebersamaan, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan memperkuat kemampuan berpikir kritis serta kreatif. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran menulis puisi karena menulis puisi tidak hanya memerlukan penguasaan bahasa, tetapi juga kreativitas, imajinasi, dan kemampuan mengolah perasaan menjadi ungkapan tertulis. Dengan saling melanjutkan tulisan puisi secara estafet, siswa diajak untuk berpikir secara spontan namun tetap memperhatikan kesinambungan isi, irama, dan makna puisi yang pada akhirnya mendorong peningkatan kemampuan menulis mereka.

Berdasarkan hasil penelitian, data nilai *pretest* siswa yang belum menerapkan metode *estafet writing* menunjukkan tingkat penguasaan hasil belajar menulis puisi pada kategori sedang. Namun, nilai *pretest* ini belum sepenuhnya efektif karena belum mencapai target serta belum memenuhi dan mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 85%. Walaupun, perbandingan antara siswa yang mencapai kategori tuntas lebih besar daripada siswa yang mencapai kategori tidak tuntas, namun masih perlu peningkatan pembelajaran menulis puisi dengan metode yang lebih baik karena siswa yang mencapai nilai 85 hanya berkisar 1 siswa dari jumlah keseluruhan. Data ini juga didukung oleh capaian nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh siswa sekitar 72,67. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menulis puisi yang belum menerapkan *metode estafet writing* masih cukup rendah dan perlu ditingkatkan dengan penggunaan metode pembelajaran yang lebih baik.

Setelah menggunakan metode *estafet writing* pada *posttest*, pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas XI MA At-Thahiriyah menunjukkan peningkatan signifikan dimana terdapat 1 siswa yang mencapai nilai 100 dan hanya 1 siswa yang mencapai nilai di bawah 75. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70 sedangkan nilai tertinggi adalah 100. Data statistik juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 85,00 dengan median dan modus sebesar 85,00 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai siswa berada pada kisaran tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *estafet writing* dikatakan berhasil dengan adanya perbandingan signifikan pada *pretest* dan *posttest*.

Dari data *pretest posttest* tersebut, dapat diketahui pengaruh penggunaan metode *estafet writing* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI MA At-Thahiriyah melalui perhitungan analisis statistik inferensial melalui uji normalitas, uji homogenitas dan uji beda (uji t). Berdasarkan uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan SPSS 29.0 for Windows, data *posttest* yang menerapkan metode *estafet writing* menunjukkan nilai signifikansi 0,20. Nilai ini telah memenuhi kriteria pengujian ambang batas >0,05 yang berarti data dianggap berdistribusi normal. Data ini juga didukung oleh hasil uji homogenitas data yang menunjukkan nilai signifikansi 0,508 yang menunjukkan variansi data yang homogen. Dari data ini, kemudian dilakukan pengujian beda (uji t) dan diperoleh nilai t tabel sebesar 2,145 sedangkan t hitung sebesar 3,374,

df=14 serta nilai p adalah 0,005. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan statistik inferensial (*t test*) *paired sample test* tersebut, dinyatakan bahwa metode *estafet writing* berpengaruh pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas XI MA At-Thahiriyah karena nilai t hitung > nilai t tabel ($3,374 > 2,145$). Dengan demikian, penggunaan metode *estafet writing* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI MA At-Thahiriyah.

Simpulan

Hasil pembelajaran menulis teks puisi tanpa menerapkan metode *estafet writing* dikategorikan belum mencapai ketuntasan belajar karena nilai rata-rata capaian belajar hanya sekitar 72,67. Walaupun, perbandingan antara siswa yang mencapai kategori tuntas lebih besar daripada siswa yang mencapai kategori tidak tuntas, namun masih perlu peningkatan pembelajaran menulis puisi dengan metode yang lebih baik karena siswa yang mencapai nilai 85 hanya berkisar 1 siswa dari jumlah keseluruhan. Angka ini menunjukkan bahwa tanpa metode *estafet writing*, pembelajaran siswa masih belum efektif. Setelah menerapkan metode *estafet writing*, capaian belajar menulis puisi siswa mengalami peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai berkisar 85,00. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70 sedangkan nilai tertinggi adalah 100. Angka ini menunjukkan bahwa hasil belajar menulis puisi siswa dengan menggunakan metode *estafet writing* telah mencapai kriteria ketuntasan maksimal >75. Data ini diperkuat dengan hasil pengujian hipotesis (uji beda/uji t) dengan nilai t tabel sebesar 2,145 sedangkan t hitung sebesar 3,374 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) pada taraf signifikansi 0,05. Artinya, penggunaan metode *estafet writing* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI MA At-Thahiriyah.

Dengan penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *estafet writing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikatakan berpengaruh dan efektif diterapkan pada siswa kelas XI MA At-Thahiriyah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap guru dan siswa MA At-Thahiriyah, khususnya siswa kelas XI yang telah berpartisipasi sebagai subjek utama dalam pengumpulan data penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang bersifat membangun, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan penghargaan kepada keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan moral serta motivasi yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah.

Daftar Pustaka

- Alawiyah, S. (2021). Model Pembelajaran *Think Talk Write* dan Menulis Karangan Argumentasi pada Era Disrupsi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1691-1700. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i8.312>
- Ardiansyah, B. (2023). Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Membaca Teks Negosiasi Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme melalui Media LKPD. *Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 575-584. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.299>
- Finanti, A., & Santosa, B. (2023). Penerapan Metode *Estafet Writing* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X

- Akuntansi SMK Muhammadiyah Larangan Brebes: Metode Estafet Writing Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.33369/jik.v7i1.26200>
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu dan Pradikmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Islamiah, F. N., Azis, S. A., & Latief, S. A. W. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet Writing pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 274-297. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i4.388>
- Istiadani, E. (2024). Pengaruh Berkumur Seduhan Teh Hijau dalam Menurunkan Indeks Plak Gigi Anak Umur 10 Tahun di MIN 1 Lampung Barat. *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
- Nur, A.M., & Suryani, L. (2019). Keefektifan Penggunaan Jurnal Harian Melalui Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Pancasakti Makassar. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 37-48.
- Rohilah, R., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Estafet Writing. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 148-155.
- Rosdiana, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode *Estafet Witing* (Menulis Berantai) Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII C SMPN 2 Donggo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. FKIP PBI Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Sartika, N., Tenriana, N., & Imran. (2024). Keefektifan Penggunaan Media *Wall Chart* dalam Menulis Teks Anekdota pada Siswa Kelas XI SMA Cenderawasih. *MAROKI: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 77-87.
- Sutikno, S., et al. (2020). Pembelajaran Menulis Puisi di Sekolah Menengah Atas. *Indonesian Language Education and Literature*, 6(1), 128-138. <https://doi.org/10.24235/ileal.v6i1.7338>
- Taufiqurrohmah, & Hasbullah. (2020). Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi (Survei pada MTs Swasta di Jakarta Selatan). *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(01), 55–62. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i01.6684>
- Widi, W. H., Nofeni, N. R., Utami, C. P. U., Rivaldi, M. R., Eko, E. K., & Sholeh, M. S. (2024). Peran Bahasa dalam Keseharian. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 334–344. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.21672>
- Widianti, W., & Hidayat, T. (2021). Menerapkan Metode *Estafet Writing* dalam Pembelajaran Menulis Teks Pantun di SMP. *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 85-91. <https://doi.org/10.25157/DIKSATRASIA.V4I2.2229>
- Yanti, N.V., et al. (2020). Kemampuan Menulis Puisi dengan Tema Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(3), 339–351. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i3.13519>